

Faktor Yang Mempengaruhi Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Puskesmas Meo-Meo

Wa Ode Nur Syuhada^{1*}, Haslina², Nita Indrawati³

^{1,2,3}STIKES IST Buton

Email: syuhada12345678@gmail.com ^{1*}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi perilaku ibu dalam pemberian imunisasi dasar pada bayi. Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan menggunakan metode Survei Analitik. Desain penelitian ini menggunakan pendekatan cross sectional, jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 75 sampel. Hasil penelitian menunjukkan Hasil penelitian diperoleh bahwa Ada pengaruh pengetahuan terhadap perilaku ibu dalam kelengkapan imunisasi dasar pada bayi dengan nilai $p\text{-value } 0,002 < (0,05)$, Ada pengaruh kepercayaan terhadap perilaku ibu dalam kelengkapan imunisasi dasar pada bayi dengan nilai $p\text{-value } 0,005 < (0,05)$ dan Ada pengaruh dukungan keluarga terhadap perilaku ibu dalam kelengkapan imunisasi dasar pada bayi dengan nilai $p\text{-value } 0,000 < (0,05)$. Saran peneliti yaitu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut, misalnya dengan menggunakan metode dan desain penelitian lain untuk mengetahui dan meneliti faktor lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

Keywords: Dukungan keluarga, Imunisasi dasar, Kepercayaan, Pengetahuan, Perilaku

PENDAHULUAN

Imunisasi merupakan cara untuk meningkatkan kekebalan seseorang pada suatu penyakit, sehingga apabila terkena penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Apabila anak tidak mendapat imunisasi lengkap maka akan berdampak pada PD3I dan memberikan risiko angka kematian bayi (AKB) (Kemenkes RI, 2016).

Cakupan imunisasi global stagnan di angka 86% tanpa adanya perubahan yang signifikan selama beberapa tahun terakhir. Sekitar 60% bayi tersebut berasal dari 10 negara, salah satunya Indonesia. Di Indonesia, angka kematian bayi masih menjadi tantangan besar dalam upaya pembangunan Kesehatan (Novianda & Bagus, 2020).

Berdasarkan Survei Riset Kesehatan Dasar Indonesia, proporsi anak yang mendapat imunisasi lengkap hanya 57,9% pada tahun 2018. Mengenai regional distribusinya, 7 dari 33 provinsi memiliki cakupan vaksinasi di bawah 40%. Untuk tahun 2023 provinsi Sulawesi Tenggara cakupan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) mencapai 51,67%. Angka tersebut masih jauh dari target nasional sebesar 92% (Dinkes Provinsi Sultra, 2023).

Dampak dari tidak memberikan imunisasi pada anak adalah anak tidak mempunyai kekebalan spesifik, jika anak tidak mempunyai kekebalan spesifik anak akan mudah terserang penyakit berbahaya sistem imun anak akan menjadi lemah, anak akan mudah sakit bahkan kematian atau kecacatan. Pada pemberian imunisasi HB0 dapat menghindari dari penyakit hepatitis,

pemberian imunisasi BCG dapat menghindari dari penyakit TBC, pemberian imunisasi pentabio (Soedjatmiko, 2014).

Pemberian imunisasi secara lengkap sebagai salah satu strategi yang efektif dan efisien dalam meningkatkan derajat kesehatan nasional pada balita. (Kemenkes RI, 2022). Ibu memiliki peran penting terhadap pemenuhan kebutuhan anak, terutama anak usia 0-5 tahun. Pada usia tersebut anak sangat bergantung pada ibu. Kesehatan dan kesakitan anak sangat dipengaruhi oleh perilaku ibu dalam memberikan pengasuh (Novianda & Bagus, 2020).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Asih dan Putri (2022), bahwa faktor-faktor yang berhubungan dengan kelengkapan imunisasi yaitu dipengaruhi oleh faktor usia, Pendidikan, dan paparan informasi. Hasil yang didapatkan menunjukkan hasil bahwa mayoritas ibu belum memberikan imunisasi dasar yang lengkap pada bayinya.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hudha dan Hidajah (2017), menunjukkan bahwa bahwa perilaku ibu dalam imunisasi dasar yang dipengaruhi oleh faktor yang berhubungan dalam pencapaian imunisasi dasar lengkap yaitu tingkat pendidikan ibu, tingkat pengetahuan ibu, kepercayaan ibu dan sikap ibu..

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di wilayah kerja Puskesmas Meo-Meo di dapatkan bahwa beberapa ibu belum mengetahui apa itu imunisasi dan manfaat dari imunisasi itu sendiri, hal ini disebabkan kurangnya

tingkat pendidikan, selain kurang pengetahuan beberapa ibu juga tidak ingin membawa anaknya ke puskesmas untuk melakukan imunisasi di sebabkan karena ibu dan keluarga tidak percaya imunisasi dapat menghilangkan penyakit.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Ibu Dalam Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Meo-Meo Kota Baubau Tahun 2024.

METODE

Jenis desain penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode Survei Analitik. Desain penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* (Sugiyono, 2019). Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Meo-meo pada bulan Februari tahun 2025 dengan jumlah 75 responden menggunakan teknik *purposive sampling*. Uji yang digunakan adalah *Person Chi Square*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Menurut Pengetahuan tentang Imunisasi Dasar

Penge tahuan	Responden	
	Frekuensi (<i>fn</i>)	Presentase (%)
Baik	61	81,3
Kurang	14	18,7
Jumlah	75	100,0

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar pengetahuan responden dalam kategori baik (81,3%) dan terdapat sebesar 18,7% dengan kategori kurang.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Menurut Kepercayaan terhadap Imunisasi Dasar

Kepercayaan	Responden	
	Frekuensi (<i>fn</i>)	Presentase (%)
Baik	58	77,3
Kurang	17	22,7
Jumlah (n)	75	100,0

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki kepercayaan baik sebesar (77,3%) dan sebagian kecil memiliki kepercayaan kurang sebesar (22,7%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Menurut Dukungan Keluarga terhadap Imunisasi Dasar

Dukungan Keluarga	Responden	
	Frekuensi (<i>fn</i>)	Presentase (%)
Baik	57	77,3
Kurang	18	22,7
Jumlah	75	100,0

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa responden yang memiliki dukungan keluarga baik yaitu sebesar 77,3% sedangkan dengan keluarga kurang sebesar 22,7%

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Responden Menurut Pemberian Kelengkapan Imunisasi Dasar

Kelengkapan Imunisasi Dasar	Responden	
	Frekuensi (<i>fn</i>)	Presentase (%)
Lengkap	44	58,7
Tidak Lengkap	31	41,3
Jumlah	75	100,0

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan imunisasi dasar yang lengkap (58,7%) dan responden yang tidak memberikan imunisasi dasar yang lengkap hanya sebesar 41,3%.

Tabel 5. Pengaruh Pengetahuan tentang Imunisasi Dasar terhadap Perilaku Ibu dalam Pemberian Kelengkapan Imunisasi Dasar

Pengetahuan	Kelengkapan Pemberian Imunisasi Dasar				Total		Nilai χ^2
	Lengkap		Tidak Lengkap		(n)	(%)	Exact Sign p-value
	(n)	(%)	(n)	(%)			
Baik	41	67,2	20	32,8	61	100,0	t-hitung 9,843
Kurang	3	21,4	11	78,6	14	100,0	t-tabel 3,841
Jumlah	44	58,7	31	41,3	75	100,0	p = 0,002

Berdasarkan tabel 5 didapatkan hasil 3.841. Hasil uji *chi square* p-value 0,002 (<0,05) maka H_0 ditolak artinya ada pengaruh pengetahuan terhadap perilaku ibu dalam memberikan imunisasi dasar di wilayah kerja puskesmas Meo-Meo Kota Baubau. Kemudian dilakukan uji koefisien kontingensi untuk mengetahui keeratan pengaruh antara pengetahuan terhadap perilaku ibu dalam memberikan imunisasi dasar mendapat nilai $0,4168 < 0,50$ adalah lemah, artinya ada keeratan pengaruh pengetahuan terhadap perilaku ibu dalam memberikan imunisasi dasar adalah lemah.

Tabel 6. Pengaruh Kepercayaan terhadap Perilaku Ibu dalam Kelengkapan Pemberian Imunisasi Dasar

Kepercayaan	Pemberian				Total		Nilai χ^2 <i>Exact Sign</i> <i>p-value</i>
	Kelengkapan Imunisasi Dasa						
	Lengkap		Tidak Lengkap		(n)	(%)	
	(n)	(%)	(n)	(%)			
Baik	39	67,2	19	32,8	58	100,0	t-hitung 7,759
Kurang	5	29,4	12	70,6	17	100,0	t-tabel 3,841
Jumlah	44	58,7	31	41,3	75	100,0	p = 0,005

Berdasarkan tabel 6 Berdasarkan uji Chi square di dapatkan x *hitung* 7,759 dan x tabel didapatkan hasil 3.3841. Hasil uji *chisquare* p-value 0,002 (< 0,05) maka H_0 ditolak artinya ada pengaruh kepercayaan terhadap perilaku ibu dalam memberikan imunisasi dasar di wilayah kerja puskesma Meo-Meo Kota Baubau. Kemudian

dilakukan uji koefisien kontingensi untuk mengetahui keeratan pengaruh kepercayaan terhadap perilaku ibu dalam memberikan imunisasi dasar mendapat nilai $0,3748 < 0,50$ adalah lemah, artinya ada keeratan pengaruh kepercayaan terhadap perilaku ibu dalam memberikan imunisasi dasar adalah lemah.

Tabel 7. Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Perilaku Ibu Dalam Pemberian Kelengkapan Imunisasi Dasar

Dukungan Keluarga	Kelengkapan Pemberian Imunisasi Dasar				Total		Nilai χ^2 <i>Exact Sign p-value</i>
	Lengkap		Tidak Lengkap		(n)	(%)	
	(n)	(%)	(n)	(%)			
	Baik	40	70,2	17	29,8	57	
Kurang	4	22,2	14	77,8	18	100	
Jumlah	44	58,7	31	41,3	75	100	

$t_{hitung} 12,973$
 $t_{tabel} 3,841$
 $p = 0,000$

Berdasarkan tabel 7 Berdasarkan uji Chi square di dapatkan x *hitung* di dapatkan 12,973 dan x *tabel* didapatkan hasil 3.841. Hasil uji chisquare p-value 0,000 ($<0,05$) maka H_0 ditolak artinya ada pengaruh dukungan keluarga terhadap perilaku ibu dalam memberikan imunisasi dasar di wilayah kerja puskesma Meo-Meo Kota Baubau. Kemudian dilakukan uji koefisien kontingensi untuk mengetahui keeratan pengaruh dukungan keluarga terhadap perilaku ibu dalam memberikan imunisasi dasar mendapat nilai $0,4700 < 0,50$ adalah lemah, artinya ada keeratan pengaruh dukungan keluarga terhadap perilaku ibu dalam memberikan imunisasi dasar adalah lemah

Pengetahuan adalah hasil dari mengetahui dan dasar tindakan seseorang yang terjadi setelah melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu.

Proses Penginderaan terjadi melalui pancaindera manusia yaitu indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan akan menjadi motivasi seseorang untuk melakukan Tindakan (Sari, 2018).

Menurut hasil penelitian pada variabel pengetahuan menunjukkan bahwa ibu yang memiliki pengetahuan baik cenderung memberikan imunisasi lengkap kepada bayinya yaitu sebesar 67,2%. Sedangkan ibu dengan pengetahuan yang kurang sebagian besar (78,6%) memberikan imunisasi tidak lengkap kepada bayinya. Orang tua dengan pengetahuan cukup tinggi tentang apa itu imunisasi, mereka akan memberikan imunisasi yang begitu lengkap dan perhatian serta waktu yang tepat. Sebaliknya, apabila pengetahuan ibu itu rendah maka pengetahuan yang seharusnya dilakukan tidak dilakukan.

Hasil penelitian pada variabel kepercayaan menunjukkan bahwa responden yang memiliki kepercayaan yang baik terhadap imunisasi sebagian besar memberikan imunisasi lengkap kepada bayinya (67,2%), sedangkan responden yang memiliki kepercayaan kurang terhadap imunisasi juga tidak memberikan imunisasi lengkap pada bayinya sebesar 70,6%.

Hasil analisis di dapatkan 29,4% ibu yang memiliki kepercayaan kurang tetapi imunisasi bayinya tetap lengkap. Menurut peneliti ini bisa terjadi karena adanya dorongan dan dukungan dari keluarga.

Kepercayaan yang buruk akan dampak imunisasi juga berkaitan dengan dukungan keluarga. Dukungan keluarga yang baik akan mempermudah ibu dalam pembuatan keputusan, salah satunya untuk memenuhi imunisasi anak. Menurut Ismail Aufaa N. *et al* (2023), faktor yang menghambat kelengkapan pemberian imunisasi pada bayi yaitu tingkat kesadaran keluarga terhadap kesehatan yang berhubungan dengan pengetahuan tentang imunisasi.

Dukungan keluarga adalah dukungan keluarga adalah salah satu faktor yang penting dalam mewujudkan perilaku hidup sehat, jika keluarga mendukung atau mendorong akan bersedia menerima bantuan jika ibu membutuhkan (Senewe, M. S., Rompas, S. & Lolong, 2017).

Dukungan keluarga juga berkaitan dengan tradisi, apabila tradisi di keluarga terbiasa memberikan imunisasi maka secara otomatis keluarga yang ada didalamnya juga mendukung untuk pemberian imunisasi.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Novembriany Yerika E. & Fahiruh Nur (2023) yaitu keberhasilan pemberian imunisasi dasar lengkap yang paling banyak terjadi pada responden dengan dukungan keluarga sebanyak 54 orang (100%). Hal ini berbanding terbalik dengan hasil penelitian Irwan, *et al.*, (2022) yang menyatakan bahwa karakteristik pemberian imunisasi dasar lengkap di Puskesmas Sipatama salah satunya tingkat pendidikan.

Menurut peneliti, dukungan keluarga rendah percaya bahwa vaksinasi dasar menyebabkan masalah tambahan termasuk demam pada bayi. keluarga juga menganggap bayi baru lahir yang divaksinasi dan tidak diimunisasi adalah sama. Keluarga yang percaya bahwa anaknya sehat dan tidak memerlukan imunisasi. Orang tua juga lebih suka merawat anak yang sakit daripada mengimunisasi mereka. Saran untuk responden, sebaiknya mengimunisasikan anak tepat waktu, mengingat imunisasi sangat penting untuk membekali anak dengan kesehatan di masa depan. Selain itu orang tua perlu percaya bahwa imunisasi sangat dibutuhkan oleh anak agar terlindungi dari penyakit. Dukungan keluarga juga perlu untuk memotivasi orang tua untuk memberikan imunisasi yang lengkap pada anak sehingga tumbuh kembang anak menjadi lebih baik.

KESIMPULAN

Ada pengaruh pengetahuan, kepercayaan dan dukungan keluarga terhadap perilaku ibu dalam kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di Puskesmas Meo-Meo kota Baubau.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusinya dalam proses penyusunan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Asih, P. R., & Putri, N. K. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Di Kabupaten Bojonegoro. *Media Gizi Kesmas*, 11(1), 72-78
- Depkes RI. 2015. *Profil Kesehatan Indonesia 2005*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Hudhah, M. H., & Hidajah, A. C. (2017). Perilaku Ibu Dalam Imunisasi Dasar Lengkap Di Puskesmas Gayam Kabupaten Sumenep. *Jurnal Promkes*, 5(2), 167-180.
- Ismail Aufaa, N. et al. (2023). Faktor yang Berhubungan dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Bayi di Puskesmas Manisa Kabupaten Sidrap. *Window of Public Health Journal*, Vol. 4 No. 6.
- Kemkes (2019).Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Kementerian Kesehatan RI, P. 1. A. At: <https://www.kemkes.id/article/view/9093000001/penyakit-jantung-penyebab-kematian-go-terbanyak-k-2-di-indonesia>.
- Kemkes RI, (2016). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2015*. Kementrian Kesehatan RI. Jakarta.
- Novembriany, Y. E., & Fahiroh, N. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Di Desa Sidomulyo Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kapuas. *Dinamika Kesehatan: Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*, 14(2), 292-303.
- Sari, D. D. (2018). *Faktor-Faktor Pada Ibu Yang Berhubungan Dengan Pemberian Imunisasi Dasar Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Korpri Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung*.
- Senewe, M. S., Rompas, S., & Lolong, J. (2017). Analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu dalam pemberian imunisasi dasar di Puskesmas Tongkaina Kecamatan Bunaken Kota Madya Manado. *Jurnal Keperawatan UNSRAT*, 5(1), 109743.
- Soedjatmiko. (2014). *Pedoman Imunisasi Di Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Ikatan Dokter Anak Indonesia.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.